

Pengelolaan Kualitas Air Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) Pada Stadia Naupli Hingga Post Larva

Oleh

Selvia Nur Anggraeni

Ringkasan

Udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu komoditas perairan ekonomis penting dikarenakan secara umum peluang usaha budidaya udang vannamei besar dan merupakan komoditas ekspor yang menyumbang 60% devisa negara dari total ekspor perikanan Indonesia. Salah satu penentu kesuksesan produksi udang vannamei adalah tersedianya benih yang cukup secara terus menerus sepanjang tahun. Upaya peningkatan kualitas benur dipengaruhi beberapa faktor, salah satu faktor yang terpenting yaitu kualitas air pada media pemeliharaan. Untuk menjaga agar kualitas air pada media pemeliharaan benur selalu dalam keadaan optimum maka perlu dilakukannya pengelolaan kualitas. Tujuannya untuk mengetahui pengelolaan kualitas air (suhu, salinitas, pH) udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) stadia Naupli hingga Post larva, dan tingkat kelangsungan hidup udang vannamei. Pada kegiatan pemeliharaan larva udang vannamei dengan pengelolaan kualitas air seperti pergantian air, pemberian probiotik mendapatkan kualitas air selama pemeliharaan larva udang vannamei yaitu dengan suhu 29 – 33,4°C, salinitas 10 – 32 ppt, dan pH 7,77 – 8,29, Dan *survival rate* pada siklus 1 didapatkan 64% dikatakan kategori sedang, siklus 2 didapatkan 81% dikatakan kategori baik, dan pada siklus 3 didapatkan 90% dikatakan kategori baik.